

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Berdirinya TK Pertiwi Ngembalrejo Bae Kudus

TK Pertiwi Ngembalrejo merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berdomisili di Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bac, Kabupaten Kudus Lembaga tersebut berdiri sejuak bulan Januari tahun 1975 sehingga saat ini. TK Pertiwi Ngembalrejo berdiri di bawah naungan Yayasan Pemerintah Desa Ngembalrejo. Tujuan di dirikan lembaga tersebut adalah melayani kebutuhan masyarakat dalam pendidikan untuk anak usia dini terkhusus untuk masyarakat dari daerah setempat, terlebih untuk masyarakat dari daerah lain. TK Pertiwi Ngembalrejo merupakan suatu tempat atau sarana yang digunakan untuk pendidikan anak anak terutama dari usia 3 sampai 6 tahun.

Tujuan lain adanya lembaga tersebut adalah kepedulian sosial dari pemerintah desa setempat yang bekerja sama dengan pihak terkait yaitu guru kepada masyarakat. Pendidikan Anak Usia dini di TK Pertiwi Ngembalrejo merupakan lembaga sosial masyarakat, dan bukan merupakan lembaga bisnis yang hanya mencari keuntungan ekonomi semata. Untuk menunjukkan kepedulian sosial sebagai perwujudan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, TK Pertiwi Ngembalrejo melakukan subsidi silang dalam menjalankan Anggaran Dasar Rumah Tangga, dengan langkah tersebut diharapkan mampu memberi pelayanan pada masyarakat terutama bagi masyarakat yang kurang mampu, sehingga baik masyarakat yang mampu maupun tidak mampu dapat mengenyam pendidikan yang lebih layak dan tidak ada saling perbedaan dalam tatanan ekonomi untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Dengan adanya layanan pada masyarakat di desa ngembalrejo yang berupa Pendidikan TK Pertiwi Ngembalrejo, masyarakat mendukung sepenuhnya lembaga pendidikan tersebut yang merupakan *problem solving* bagi keluarga yang di tujukan pada anak anak terutama dalam pendidikan yang mengarah pada keberhasilan belajar anak usia dini. Menurut sebagian besar masyarakat, pembelajar dikatakan berhasil apabila siswa dan siswi mampu mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam kemandirian,

kesopan santunan dalam diri, serta adanya perubahan yang lebih baik dalam segala hal, baik dirumah, di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

2. Profil Sekolah

a. Peserta didik

- | | | |
|-------------------------|---|---------------------------|
| 1. Rombongan Belajar | : | 2 Rombel |
| 2. Kelompok | : | Kelompok A dan Kelompok B |
| 3. Jumlah peserta didik | : | |
| Kelompok A | : | 10 Anak |
| Kelompok B | : | 12 Anak |

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- | | | |
|---------------------------|---|------------------|
| 1. Pendidik | : | |
| a. Kepala Sekolah | : | 1 Orang |
| b. Guru Kelas | : | 2 Orang (Swasta) |
| 2. Kualifikasi pendidikan | : | |
| a. S1 Paud | : | 3 Orang |
| b. SMA/ sederajat | : | - |
| c. SMP/ sederajat | : | - |

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi Ngembalrejo

a. Visi

Meningkatkan mutu, untuk tetap berdaya saing dan meningkatkan layanan sehingga tetap mampu memberikan layanan prima pada masyarakat.

b. Misi

1) Kemandirian

Penyelenggaraan maupun pengola harus dapat berdiri sendiri, jadi perlu memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) yang handal, kemampuan, finansial yang kuat, sarana prasarana serta pengelola yang kompetitif

2) Mutu

Penguasa dan implementasi PKBM, guru yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, kepemimpinan sekolah dan lingkungan fisik yang kondusif, proses KBM yang berkualitas dan diharapkan tamatan yang bermutu.

c. Tujuan Lembaga

Mengacu pada tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), maka tujuan TK Pertiwi Ngembalrejo sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di tingkat anak usia dini
- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, penuh dinamika, kreatif, dan ceria.
- 3) Menanamkan nilai-nilai agama, sosial, kemandirian, kemampuan dasar bahasa, kognitif, fisik, dan motorik.

4. Struktur Kepengurusan

Pengawas : H. Moh. Zakaria
 Ketua : M. Nasta'inul Khusna, S.Pd
 Sekretaris : Widhi Kurniawati, S.Pd. AUD
 Bendahara : Henny Harlistining Wati, S.Pd

5. Data Guru dan Peserta Didik

a. Data Guru

Untuk saat ini guru yang ikut membina TK Pertiwi Ngembalrejo berjumlah 3 orang. Adapun data lengkapnya sebagai berikut:

No.	Nama	TTL	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian
1.	M. Nasta'inul Khusna, S.Pd	Kudus, 14 Juli 1980	Kepala Sekolah	S1 Paud	Swasta
2.	Henny Harlistining Wati, S.Pd	Kudus, 10 Oktober 1980	Guru Kelas B	S1 Paud	Swasta
3.	Widhi Kurniawati, S.Pd. AUD	Kudus, 18 Juli 1983	Guru Kelas A	S1 Paud	Swasta

b. Data Peserta Didik

Peserta didik yang diterima di TK Pertiwi Ngembalrejo pada tahun ajaran 2022–2023 berusia antara 4 dan 6 tahun dan memiliki waktu pendidikan 1 atau 2 tahun. Mereka terbagi menjadi dua kelompok: kelompok A untuk siswa usia 4 hingga 5 tahun dan kelompok B untuk siswa usia 5 hingga 6 tahun. Pada kelompok A terdapat 10 peserta didik dengan siswa perempuan sejumlah 3 anak dan 7 sisanya siswa laki-laki, sedangkan kelompok B berisi 12 orang siswa dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 7 dan siswa laki-laki sebanyak 5. Adapun data peserta didik TK Pertiwi Ngembalrejo Tahun Ajaran 2022-2023, adalah sebagai berikut:

Kelompok A

No.	No Induk	Nama Anak Didik	Keterangan	
			L	P
1.	1319	Ahmad Alfakhur Rofiq	L	
2.	1320	Ahmad Ibrahim Wardono	L	
3.	1321	Emiliza Adita Putri		P
4.	1323	Muhammad Irwansyah	L	
5.	1324	Muhammad Rafardan Athalla	L	
6.	1325	Muhammad Baihaqi Ulum	L	
7.	1326	Reny Widyaningrum		P
8.	1327	Yumna Sofwa Wulandari		P
9.	1328	Muhammad Asfa Marom	L	
10.	1329	Mohammad Jefri At Tarim	L	

Kelompok B

No.	No Induk	Nama Anak Didik	Keterangan	
			L	P
1.	1306	Azka Aditya Pratama	L	
2.	1307	Ahmad Hifda Wilian Saputra	L	
3.	1308	Azkadina Ramadhanti		P
4.	1309	Arkana Azka Pratama	L	
5.	1318	Aurelya Khumaera		P
6.	1310	Chasna Nuha Rahmah		P
7.	1312	Faiqoh Zidni		P
8.	1313	Monica Mirna Adelia Juwana		P
9.	1316	Widya Amelia Putri		P
10.	1289	Rajendra Fadhil Arsenio	L	
11.	1298	Almahyra Rizqiana		P

		Fazli		
12.	1322	Muhammad Khalid Irawan	L	

6. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana di TK Pertiwi Ngembalrejo cukup memadai, yaitu meliputi:

a.	Kepemilikan tanah/gedung	:	Milik Desa
b.	Luas tanah	:	150 m ²
c.	Ruang	:	
	1. Kantor Kepala Sekolah	:	1 Ruang
	2. Ruang Kelas	:	2 Ruang
	3. Kamar Mandi dan WC	:	1 Ruang
	4. Dapur	:	1 Ruang
	5. Gudang	:	- Ruang
	6. Tempat Parkir	:	- Ruang
d.	APE Outdoor	:	
	1. Panjang Jaring	:	1 buah
	2. Ayunan	:	5 buah
	3. Jungkat-jungkit	:	1 buah
	4. Jembatan	:	1 buah
	5. Bola Dunia	:	1 buah
	6. Seluncuran	:	1 buah
e.	APE Indoor	:	banyak

7. Kurikulum TK Pertiwi Ngembalrejo

Nilai-nilai budaya digunakan sebagai dasar kurikulum TK Pertiwi Ngembalrejo untuk mengembangkan dan menanamkan karakter peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran berpusat pada minat anak, TK Pertiwi Ngembalrejo dapat mengatur kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, inovatif, dan berpartisipasi. Pada hari yang sama, anak-anak bermain di empat area berbeda dan melakukan kegiatan yang berbeda di masing-masing area.

Area yang dipersiapkan meliputi: Agama, Matematika, Seni, Balok, Pasir dan Air, IPA, Masak, Drama, Bahasa, dan Musik

B. Deskripsi Data

1. Implementasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Finger Painting pada Kelompok B TK Pertiwi Ngembalrejo Tahun Ajaran 2022/2023

Perkembangan motorik halus pada peserta didik kelompok B terbilang cukup baik karena dapat berkembang sesuai harapan. Tetapi memang terdapat beberapa anak yang belum bisa memenuhi harapan karena memang masih belum lentur menggerakkan jarinya sehingga masih kaku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B, ibu Henny Harlistining Wati, S.Pd mengatakan bahwa:

“Untuk kelas B perkembangan motorik halus anaknya sudah berkembang semua mbak hanya satu, dua anak saja yang belum sempurna memegang pensil ataupun memegang sendok”¹⁸

Dari 12 orang anak, yang belum berkembang sesuai harapan hanya 2 orang anak, 2 anak tersebut masih kurang dalam perkembangan motorik halus sehingga guru mengupayakan untuk terus aktif mentimulasi anak didiknya. Maka dari itu, peneliti memilih untuk menggunakan finger painting untuk mengasah keterampilan motorik anak sesuai dengan penjelasan ibu Henny bahwa:

“Sebenarnya di kelas B tidak begitu berfokus pada finger painting, namun finger painting ada untuk memenuhi kebutuhan anak yang terkadang belum berkembang sesuai target guru sehingga finger painting dijadikan opsi lain agar perkembangan motorik halus anak lebih baik, selain itu finger painting digunakan agar pelajaran anak tidak membosankan”¹⁹

Selain itu, bapak Ta'in selaku kepala sekolah juga mengatakan perlunya evaluasi untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik halus pada anak dalam wawancaranya. Beliau menjabarkan bahwa:

“Evaluasi diadakan setiap dua minggu sekali untuk mengetahui kekurangan apa, jadi nanti guru bisa fokus

¹⁸ Hasil wawancara dengan ibu Henny Harlistining Wati, S.Pd wali kelas B di TK Pertiwi Ngembalrejo pada tanggal 31 Maret 2023 pukul 10.25 WIB

¹⁹ Hasil wawancara dengan ibu Henny Harlistining Wati, S.Pd wali kelas B di TK Pertiwi Ngembalrejo pada 31 Maret 2023 pukul 10.25 WIB

memberikan materi yang banyak anak masih belum memenuhi harapan”²⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa data awal dari 12 anak terdapat 2 orang yang belum berkembang sesuai harapan dikarenakan anak cenderung pasif dan jari-jarinya masih kaku dan belum lentur.

a. Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Pohon Apel Tema Tumbuhan

Pada penelitian hari pertama tanggal 3 April diikuti oleh 11 anak, diantaranya peserta didik perempuan sebanyak 6 dan peserta didik laki-laki sebanyak 5.

Pembelajaran dimulai pukul 07.30.00 WIB yang diawali dengan SOP pembukaan yang meliputi penyambutan dan penjemputan anak, doa sebelum belajar dan membaca Asmaul Husna dan membaca doa-doa pendek. Setelah itu absensi anak-anak dilanjut dengan guru menanyakan kabar kepada peserta didik.

Sebelum masuk kegiatan inti pembelajaran, guru mencairkan suasana agar anak semakin semangat dengan tepuk anak sholeh, tepuk semangat ataupun *ice breaking*. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tema dan sub tema kegiatan berdasarkan RPPH.

Masuk kegiatan inti, guru menyiapkan alat dan bahan untuk finger painting meliputi cat air (merah, kuning dan biru), mangkuk dan selembar kertas lukis. Kemudian guru menunjukkan gambar pohon apel yang sedang berbuah dan guru bertanya kepada anak tentang gambar apakah itu dan warna apa saja yang terdapat pada gambar yang kemudian dilanjutkan tanya jawab dengan anak. Setelah itu, guru bertanya apakah siap dan semangat untuk finger painting melukis pohon apel, jika anak siap maka guru segera membagikan kertas dan cat air yang sudah diletakkan dalam mangkuk serta menempelkan contoh gambar dipapan tulis agar anak lebih mudah mengikuti contoh.

Sebelum melukis pohon apel, guru menjelaskan cara memadukan warna dari tiga warna yang ada

²⁰ Hasil wawancara dengan bapak M. Nasta'inul Khusna, S.Pd selaku kepala sekolah di TK Pertiwi Ngembalrejo pada 31 Maret 2023 pukul 08.07 WIB

(merah, kuning dan biru) menjadi beberapa warna seperti warna coklat pada batang pohon merupakan perpaduan dari tiga warna yaitu merah, kuning dan biru sedangkan untuk warna hijau pada daun merupakan percampuran dari warna biru dan kuning, untuk apel hanya menggunakan warna merah.

Setelah anak paham tentang teori percampuran warna, kemudian masuk ke dalam tahap finger painting membuat pohon apel. Anak diupayakan untuk dapat mendengarkan intruksi dan arahan dari peneliti dalam proses pelukisan.

Dalam prosesnya, anak menggunakan kelima jari, dan masing-masing jari dipergunakan untuk warna yang berbeda, misal ibu jari untuk warna hijau, jari telunjuk untuk warna coklat dan seterusnya. Hal tersebut dilakukan untuk terhindar dari percampuran warna satu dengan lainnya.

Setelah selesai kegiatan finger painting, anak diarahkan untuk mengeringkan hasil kerjanya dengan membawa kelantai depan. Selanjutnya anak diminta untuk membersihkan meja dan mengumpulkan mangkuk cat air kemudian anak mencuci tangan dan membaca doa sebelum makan dan minum karena sudah memasuki pukul 09.00 yaitu waktu istirahat sehingga anak dibebaskan untuk makan, minum maupun bermain di luar maupun dalam kelas.

Memasuki waktu 09.30 bel masuk berbunyi, anak ditanya tentang kegiatan dan pembelajaran apa saja sudah dilakukan hari ini, kemudian anak ditanya tentang perasaan setelah finger painting pohon apel yang selanjutnya ditutup dengan doa bersama dan berjabat tangan dengan guru dan peneliti. Selanjutnya dilanjutkan dengan penilaian hasil kerja anak.

Dengan membuat finger painting pohon apel, anak dapat belajar untuk percampuran warna, membuat pohon, daun, dan buah menggunakan jari serta melatih kesabaran anak dalam proses melukisnya. Adapun dokumentasi contoh gambar peneliti dan hasil kerja anak sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Karya Anak Finger Painting Pohon Apel



Hasil observasi menunjukkan adanya kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan RPPH yang dibuat oleh guru. Adapun RPPH sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI NGEMBALREJO KECAMATAN BAE
KABUPATEN KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Semester / Minggu / Hari ke : 11 / 15 / 1

Hari, tanggal : Senin, 3 April 2023

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman / Tanaman Buah / Pohon
Apel

Kompetensi Dasar (KD): 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 2.4 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6
– 3.11 – 4.11

Materi Kegiatan : - Macam-macam tanaman buah

- Melestarikan tanaman
- Menyiram pohon
- Berkreasi dengan bahan alam
- Finger painting pohon apel
- Mengucap terimakasih
- Mengulang kalimat sederhana

Materi Pembiasaan :- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Kertas A5, cat warna, mangkok, pensil, contoh finger painting pohon apel

Strategi Pembelajaran : Bercerita, Observasi, Tanya Jawab, Pemberian Tugas, Unjuk Kerja, Hasil Karya

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan
3. Berdiskusi tentang macam-macam buah
4. Menyanyi lagu aku pohon jambu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan bagian-bagian pohon apel
2. Finger painting pohon apel
3. Meniru menulis nama-nama buah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. ISTIRAHAT (± 30 Menit)

1. Mencuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan minum
3. Makan dan minum bekal
4. Berdoa setelah makan dan minum
5. Bermain di luar kelas

E. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

1. INDIKATOR PENILAIAN

Program Pengembangan	KI	KD	Indikator
NAM	K.1 (Spiritual)		a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan
SOSEM	K.2 (Sosial)		b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
	K.3 (Pengetahuan) & K.4 (Ketrampilan)		c. Dapat menyebutkan macam-macam buah
			d. Dapat merawat tanaman buah
			e. Dapat menyebutkan bagian-bagian pohon buah apel
			f. Dapat meniru menulis nama-nama buah
FISMOT	K.5 (Fisik Motorik)		g. Dapat melukis bentuk pohon apel dengan jari
			h. Dapat menggerakkan jari-jari tangan untuk membuat pohon apel
			i. Dapat berkoordinasi antara mata dengan tangan

2. TEKNIK PENILAIAN YANG DIGUNAKAN :

- CATATAN HASIL KARYA
- CATATAN ANEKDOT
- SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Ngembalejo Guru Kelas

M. Nasta'inul Khusna,S.Pd Henny Harlistining Wati, S.Pd

b. Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Kaktus Tema Tumbuhan

Penelitian kedua pada tanggal 5 April diikuti oleh 12 anak, yaitu peserta didik perempuan 7 anak dan peserta didik laki-laki terdapat 5 anak.

Seperti biasa pembelajaran dimulai pukul 07.30 tepat. Pada kegiatan finger painting ini masih dengan tema yang sama yaitu tumbuhan. Agar terkesan tiak monoton tentang lukis melukis, maka finger painting kali ini cukup berbeda dengan sebelumnya yaitu bukan hanya menggunakan jari-jari, tapi juga mengandalkan telapak tangan anak ataupun bisa dikategorikan menjiplak telapak tangan.

Pada kegiatan pembukaan anak-anak sebelum memulai kegiatan pembelajaran terlebih dahulu berdoa bersama, membaca Asmaul Husna serta doa-doa pendek. Setelah itu pada kegiatan inti guru menyiapkan alat dan bahan untuk finger painting meliputi cat air (merah, kuning, hijau dan biru), mangkuk dan selembar kertas lukis. Kemudian guru menunjukkan gambar pohon kaktus yang terdapat pada pot, dan guru bertanya kepada anak tentang gambar apakah itu dan warna apa saja yang terdapat pada gambar yang kemudian dilanjutkan tanya jawab dengan anak. Setelah itu, guru bertanya apakah siap dan semangat untuk finger painting melukis pohon kaktus dalam pot, jika anak siap maka guru segera membagikan kertas dan cat air yang sudah diletakkan dalam mangkuk serta menempelkan contoh gambar dipapan tulis agar anak lebih mudah mengikuti contoh.

Guru memberikan contoh pada anak, cara menjiplak menggunakan telapak tangan beserta jari-jari tangan dengan cat air, cara membuat pot menggunakan

jari dan cara membuat bunga menggunakan jari. Selain itu, jangan lupa mengingatkan anak untuk menggunakan satu warna pada satu jari tangan agar warnanya tidak bercampur dengan warna lain.

Setelah selesai finger painting pada pukul 09.00, anak bebas bermain namun tetap dalam pantauan guru. Pukul 09.30 anak masuk kelas untuk muatan lokal bahasa jawa. Guru mengajari anak untuk menggunakan bahasa kromo alus menggunakan metode tanya jawab dan bercerita. Ketika selesai anak membaca doa pulang bersama-sama dilanjutkan bersalaman kepada guru dan selanjutnya dilanjutkan dengan penilaian hasil kerja anak. Adapun dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.2

Hasil Karya Anak Finger Painting Kaktus



Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH kegiatan, sebagai berikut

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI NGEMBALREJO KECAMATAN BAE
KABUPATEN KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Semester / Minggu / Hari ke : 11 / 15 / 3

Hari, tanggal : Rabu, 5 April 2023

Kelompok usia : 5– 6 Tahun

Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman / Tanaman Berduri / Pohon Kaktus

Kompetensi Dasar (KD): 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 2.4 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6 – 3.11 – 4.11

Materi Kegiatan : - Macam-macam tanaman berduri

- Melestarikan tanaman
- Menyiram pohon
- Berkreasi dengan bahan alam
- Finger painting pohon kaktus
- Mengucap terimakasih
- Mengulang kalimat sederhana

Materi Pembiasaan :- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Kertas A5, cat warna, mangkok, pensil, contoh finger painting pohon kaktus

Strategi Pembelajaran : Bercerita, Observasi, Tanya Jawab, Pemberian Tugas, Unjuk Kerja, Hasil Karya

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan
3. Berdiskusi tentang macam-macam pohon berduri
4. Menyanyi lagu aku pohon jambu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan bagian-bagian pohon kaktus
2. Finger painting pohon kaktus
3. Meniru menulis nama-nama pohon kaktus

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. ISTIRAHAT (± 30 Menit)

1. Mencuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan minum
3. Makan dan minum bekal
4. Berdoa setelah makan dan minum

5. Bermain di luar kelas

E. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

1. INDIKATOR PENILAIAN

Program Pengembangan	KI	KD	Indikator
NAM	K.1 (Spiritual)		a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan
SOSEM	K.2 (Sosial)		b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
			c. Dapat menyebutkan macam-macam pohon berduri
	K.3 (Pengetahuan)		d. Dapat merawat tanaman kaktus
	& K.4 (Ketrampilan)		e. Dapat menyebutkan bagian-bagian pohon kaktus
			f. Dapat meniru menulis nama pohon kaktus
FISMOT	K.5 (Fisik Motorik)		g. Dapat melukis bentuk pohon kaktus dengan jari
			h. Dapat menggerakkan jari-jari tangan untuk membuat pohon kaktus
			i. Dapat berkoordinasi antara mata dengan tangan

2. TEKNIK PENILAIAN YANG DIGUNAKAN :

- CATATAN HASIL KARYA
- CATATAN ANEKDOT
- SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Ngembalejo Guru Kelas

M. Nasta'inul Khusna,S.Pd Henny Harlistining Wati, S.Pd

c. Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Pantai Tema Alam Semesta

Penelitian hari ketiga yaitu pada 7 April 2023, diikuti oleh 11 anak, diantaranya peserta didik perempuan sebanyak 6 dan peserta didik laki-laki sebanyak 5.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, membaca Asmaul Husna dan doa-doa harian. Setelah itu, guru menanyakan kabar anak-anak dan mengabsen peserta didik.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tema dan subtema pada hari ini. Guru menunjukkan contoh gambar pantai dan anak-anak antusias untuk melukis pantai.

Setelah itu guru menyiapkan alat dan bahan untuk finger painting meliputi cat air (merah, kuning, coklat dan biru), mangkuk dan selembar kertas lukis.

Guru menjelaskan cara membuat langit, cara membuat awan, cara membuat pulau dan pohon, dan cara membuat pantai beserta kapalnya. Anak pelan-pelan mengikuti penjelasan dan arahan peneliti hingga selesai.

Setelah selesai finger painting pada pukul 09.00, anak bebas bermain namun tetap dalam pantauan guru. Pukul 09.30 anak masuk kelas untuk belajar menulis kata. Guru mengajari anak untuk menulis huruf per huruf menjadi sebuah kata kemudian anak-anak membacanya bersama. Ketika selesai anak membaca doa pulang bersama-sama dilanjutkan bersalaman kepada guru dan selanjutnya dilanjutkan dengan

penilaian hasil kerja anak. Adapun hasil dokumentasi lembar anak:

Gambar 4.3
Hasil Karya Anak Finger Painting Pantai



Hasil observasi sesuai dengan RPPH kegiatan, yaitu:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI NGEMBALREJO KECAMATAN BAE
KABUPATEN KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

- Semester / Minggu / Hari ke : 11 / 15 / 5
 Hari, tanggal : Jumat, 7 April 2023
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Alam Semesta / Pemandangan Alam / Pantai
 Kompetensi Dasar (KD): 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.5 – 4.5 – 3.11 – 4.11
 Materi Kegiatan : - Macam-macam pemandangan alam
 - Melestarikan alam
 - Berkreasi dengan bahan alam
 - Finger painting pantai
 - Mengucapkan terimakasih
 - Mengulang kalimat sederhana
 Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Kertas A5, cat warna, mangkok, pensil, contoh finger painting pantai

Strategi Pembelajaran : Bercerita, Observasi, Tanya Jawab, Pemberian Tugas, Unjuk Kerja, Hasil Karya

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan
3. Berdiskusi tentang macam-macam pemandangan alam
4. Menyanyi lagu aku pemandangan alam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan bagian yang ada di pantai
2. Finger painting pantai
3. Meniru menulis nama pantai

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. ISTIRAHAT (± 30 Menit)

1. Mencuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan minum
3. Makan dan minum bekal
4. Berdoa setelah makan dan minum
5. Bermain di luar kelas

E. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

1. INDIKATOR PENILAIAN

Program Pengembangan	KI	KD	Indikator
NAM	K.1 (Spiritual)		a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan
SOSEM	K.2 (Sosial)		b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
	K.3 (Pengetahuan) & K.4 (Ketrampilan)		c. Dapat menyebutkan macam-macam pemandangan alam
			d. Dapat merawat lingkungan
			e. Dapat menyebutkan bagiyang ada di laut
			f. Dapat meniru menulis nama pantai
FISMOT	K.5 (Fisik Motorik)		g. Dapat melukis bentuk pantai dengan jari
			h. Dapat menggerakkan jari-jari tangan untuk membuat pohon kaktus
			i. Dapat berkoordinasi antara mata dengan tangan

2. TEKNIK PENILAIAN YANG DIGUNAKAN :

- CATATAN HASIL KARYA
- CATATAN ANEKDOT
- SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Ngembalejo Guru Kelas

M. Nasta'inul Khusna,S.Pd Henny Harlistining Wati, S.Pd

2. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Finger Painting pada Kelompok A TK Pertiwi Ngembalrejo Tahun Ajaran 2022/2023

Perkembangan motorik halus pada kelompok A masih belum dapat dikatakan baik karena dari 10 siswa terdapat 4 siswa yang perkembangannya yang belum memenuhi harapan berdasarkan wawancara dari ibu Widhi selaku wali kelas A bahwa:

“Untuk perkembangannya sudah cukup bagus mbak karena anak mulai berkembang yaitu sudah bisa mengikuti contoh saat pembelajaran, mampu membedakan permukaan kasar halus, namun memang ada empat anak yang masih kesulitan menulis nama sendiri”²¹

Dikarenakan anak masih kaku dan kesulitan menggerakkan jari-jarinya, maka guru harus mentimulasi perkembangan anak khususnya pada perkembangan motorik halus salah satunya yaitu melalui finger painting karena finger painting merupakan metode yang cocok untuk diterapkan pada anak, seperti yang dijabarkan bapak Ta'in bahwa:

“Karena mengikuti peraturan menteri Kurikulum 2013 bahwasannya untuk meningkatkan motorik halus anak salah satunya dapat menggunakan metode finger painting, namun finger painting yang diajarkan karena anak masih kecil jadi menggunakan metode dasar itupun sesuai RPPH guru kelas masing-masing, yaitu

²¹ Hasil wawancara dengan ibu Widhi Kurniawati, S.Pd. AUD wali kelas B di TK Pertiwi Ngembalrejo pada 31 Maret 2023 pukul 10.10 WIB

intinya anak bisa coret-coret sehingga menghasilkan warna dan gambar walaupun abstrak”²²

Berdasarkan penjelasan diatas data awal observasi dapat disimpulkan bahwa 4 dari 10 anak perkembangan motorik halusnya masih berkembang dikarenakan anak masih kesulitan dan kurang leluasa menggerakkan jari-jarinya.

a. Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Gunung Tema Alam Semesta

Pada penelitian keempat tanggal 11 April 2023, diikuti oleh 6 peserta didik diantaranya 5 anak laki-laki dan 1 anak perempuan. Pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB yang diawali dengan SOP pembukaan yang meliputi penyambutan dan penjemputan anak, doa sebelum belajar dan membaca Asmaul Husna dan membaca doa-doa pendek. Setelah itu absensi anak-anak dilanjut dengan guru menanyakan kabar kepada peserta didik.

Sebelum masuk kegiatan inti pembelajaran, guru mencairkan suasana agar anak semakin semangat dengan tepuk anak sholeh, tepuk semangat ataupun *ice breaking*. Kemudian diambil alih oleh guru yang menjelaskan tema dan sub tema kegiatan berdasarkan RPPH.

Masuk kegiatan inti, guru menyiapkan alat dan bahan untuk finger painting meliputi cat air (merah, kuning dan biru), mangkuk dan selembar kertas lukis. Kemudian guru menunjukkan gambar pemandangan gunung dan guru bertanya kepada anak tentang gambar apakah itu dan warna apa saja yang terdapat pada gambar yang kemudian dilanjutkan tanya jawab dengan anak. Setelah itu, peneliti bertanya apakah siap dan semangat untuk finger painting melukis gunung, jika anak siap maka guru segera membagikan kertas dan cat air yang sudah diletakkan dalam mangkuk serta menempelkan contoh gambar dipapan tulis agar anak lebih mudah mengikuti contoh.

²² Hasil wawancara dengan bapak M. Nasta'inul Khusna, S.Pd selaku kepala sekolah di TK Pertiwi Ngembalrejo pada 31 Maret 2023 pukul 08.07 WIB

Sebelum melukis gunung, guru menjelaskan cara memadukan warna dari tiga warna yang ada (merah, kuning dan biru) menjadi beberapa warna seperti, warna hijau pada tanaman padi yaitu perpaduan antara warna kuning dan biru, warna ungu pada sungai merupakan perpaduan warna merah dan biru, dan warna biru untuk langit dan gunung.

Setelah anak paham tentang teori percampuran warna, kemudian masuk ke dalam tahap finger painting membuat gunung. Anak diupayakan untuk dapat mendengarkan intruksi dan arahan dari guru dalam proses pelukisan.

Dalam prosesnya, anak menggunakan kelima jari, dan masing-masing jari dipergunakan untuk warna yang berbeda, misal ibu jari untuk warna biru, jari telunjuk untuk warna hijau dan seterusnya. Hal tersebut dilakukan untuk terhindar dari percampuran warna satu dengan lainnya.

Setelah selesai kegiatan finger painting, anak diarahkan untuk mengeringkan hasil kerjanya dengan membawa ke meja. Selanjutnya anak diminta untuk membersihkan meja dan mengumpulkan mangkuk cat air kemudian anak mencuci tangan dan membaca doa sebelum makan dan minum karena sudah memasuki pukul 09.00 yaitu waktu istirahat sehingga anak dibebaskan untuk makan, minum maupun bermain di luar maupun dalam kelas. Memasuki waktu 09.30 bel masuk berbunyi, anak ditanya tentang kegiatan dan pembelajaran apa saja sudah dilakukan hari ini, kemudian anak ditanya tentang perasaan setelah finger painting gunung yang selanjutnya ditutup dengan doa bersama dan berjabat tangan dengan guru dan peneliti. Selanjutnya dilanjutkan dengan penilaian hasil kerja anak.

Dengan membuat finger painting gunung, anak dapat belajar untuk percampuran warna, membuat bentuk gunung, danau, padi, dan langit menggunakan jari serta melatih kesabaran anak dalam proses melukisnya. Adapun dokumentasi contoh gambar peneliti dan hasil kerja anak sebagai berikut:

Gambar 4.4
Hasil Karya Anak Finger Painting Gunung



Hasil observasi menunjukkan kesesuaian antara kegiatan belajar mengajar dengan RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI NGEMBALREJO KECAMATAN BAE
KABUPATEN KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Semester / Minggu / Hari ke : 11 / 16 / 2

Hari, tanggal : Selasa, 11 April 2023

Kelompok usia : 4 – 5 Tahun

Tema / subtema/ sub subtema : Alam Semesta / Pemandangan Alam/
Gunung

Kompetensi Dasar (KD): 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.5
– 4.5 – 3.11 – 4.11

Materi Kegiatan : - Macam-macam pemandangan alam

- Melestarikan alam
- Berkreasi dengan bahan alam
- Finger painting gunung
- Mengucap terimakasih
- Mengulang kalimat sederhana

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Kertas A5, cat warna, mangkok, pensil, contoh finger painting gunung

Strategi Pembelajaran : Bercerita, Observasi, Tanya Jawab, Pemberian Tugas, Unjuk Kerja, Hasil Karya

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan
3. Berdiskusi tentang macam–macam pemandangan alam
4. Menyanyi lagu aku pemandangan alam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan bagian yang ada di gunung
2. Finger painting gunung
3. Meniru menulis nama gunung

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

G. ISTIRAHAT (± 30 Menit)

1. Mencuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan minum
3. Makan dan minum bekal
4. Berdoa setelah makan dan minum
6. Bermain di luar kelas

E. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

1. INDIKATOR PENILAIAN

Program Pengembangan	KI	KD	Indikator
NAM	K.1 (Spiritual)		a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan
SOSEM	K.2 (Sosial)		b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
			c. Dapat menyebutkan macam-macam pemandangan alam
			d. Dapat merawat lingkungan
	K.3 (Pengetahuan) & K.4 (Ketrampilan)		e. Dapat menyebutkan bagian yang ada di gunung
			f. Dapat meniru menulis nama gunung
			g. Dapat melukis bentuk gunung dengan jari
FISMOT	K.5 (Fisik Motorik)		h. Dapat menggerakkan jari-jari tangan untuk membuat gunung
			i. Dapat berkoordinasi antara mata dengan tangan

2. TEKNIK PENILAIAN YANG DIGUNAKAN :

- CATATAN HASIL KARYA
- CATATAN ANEKDOT
- SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Ngembalejo Guru Kelas

M. Nasta'inul Khusna,S.Pd

Widhi Kurniawati, S.Pd. AUD

b. Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Radio Tema Alat Komunikasi

Penelitian kelima pada tanggal 12 April 2023 diikuti oleh 7 anak, yaitu peserta didik perempuan sebanyak 1 anak dan peserta didik laki-laki terdapat 6 anak.

Seperti biasa pembelajaran dimulai pukul 07.30 tepat. Kegiatan finger painting ini bertema tentang alat komunikasi. Pada kegiatan pembukaan anak-anak sebelum memulai kegiatan pembelajaran terlebih dahulu berdoa bersama, membaca Asmaul Husna serta doa-doa pendek. Setelah itu pada kegiatan inti guru menyiapkan alat dan bahan untuk finger painting meliputi cat air (merah, kuning, dan biru), mangkuk dan selembar kertas lukis. Kemudian guru menunjukkan gambar radio dan guru bertanya kepada anak tentang gambar apakah itu dan warna apa saja yang terdapat pada gambar yang kemudian dilanjutkan tanya jawab dengan anak. Setelah itu, guru bertanya apakah siap dan semangat untuk finger painting radio, jika anak siap maka guru segera membagikan kertas dan cat air yang sudah diletakkan dalam mangkuk serta menempelkan contoh gambar dipapan tulis agar anak lebih mudah mengikuti contoh.

Guru memberikan contoh pada anak, cara melukis cukup dengan mentap-tap jari pada kertas dengan cat air sesuai yang diinstruksikan guru. Selain itu, jangan lupa mengingatkan anak untuk menggunakan satu warna pada satu jari tangan agar warnanya tidak bercampur dengan warna lain.

Setelah selesai finger painting pada pukul 09.00, anak bebas bermain namun tetap dalam pantauan guru. Pukul 09.30 anak masuk kelas untuk belajar membaca

sehingga anak membawa buku bacaan dan mengantri untuk bergiliran membaca. Ketika selesai anak membaca doa pulang bersama-sama dilanjutkan bersalaman kepada guru dan selanjutnya dilanjutkan dengan penilaian hasil kerja anak. Adapun dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.5
Hasil Karya Anak Finger Painting Radio



Hasil observasi penelitian kegiatan belajar mengajar yang diterapkan oleh guru sesuai dengan RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI NGEMBALREJO KECAMATAN BAE
KABUPATEN KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

- Semester / Minggu / Hari ke : 11 / 16 / 3
 Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2023
 Kelompok usia : 4 – 5 Tahun
 Tema / subtema / sub subtema : Alat Komunikasi / Media Elektronik / Radio
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.2 – 2.3 – 2.9 – 2.12 – 3.9 – 4.9 – 3.12 – 4.12 – 3.13 – 4.13
 Materi Kegiatan : - Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Berkreasi dengan berbagai media
 - Mau meminjamkan miliknya
 - Memberi dan meminta maaf
 - Alat komunikasi elektronik
 - Finger painting radio
 - Mengendalikan emosi
 Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Kertas A5, cat warna, mangkok, pensil, contoh finger painting radio

Strategi Pembelajaran : Bercerita, Observasi, Tanya Jawab, Pemberian Tugas, Unjuk Kerja, Hasil Karya

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang alat komunikasi elektronik
3. Berdiskusi tentang radio
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan bagian-bagian radio
2. Mengulang kalimat yang sudah didengar
3. Finger painting membuat radio
4. Meniru tulisan radio

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. ISTIRAHAT (± 30 Menit)

1. Mencuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan minum
3. Makan dan minum bekal
4. Berdoa setelah makan dan minum
5. Bermain di luar kelas

E. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

1. INDIKATOR PENILAIAN

Program Pengembangan	KI	KD	Indikator
NAM	K.1 (Spiritual)		a. Dapat bersyukur nikmat Tuhan
SOSEM	K.2 (Sosial)		b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
			c. Dapat menyebutkan macam-macam radio
	K.3 (Pengetahuan) & K.4 (Ketrampilan)		d. Dapat menyebutkan bagian yang ada di radio
			e. Dapat meniru menulis nama radio
			f. Dapat melukis bentuk radio dengan jari
FISMOT	K.5 (Fisik Motorik)		g. Dapat menggerakkan jari-jari tangan untuk membuat gunung

2. TEKNIK PENILAIAN YANG DIGUNAKAN :

- CATATAN HASIL KARYA
- CATATAN ANEKDOT
- SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN

Mengetahui,

Kepala TK Pertiwi Ngembalrejo

Guru Kelas

M. Nasta'inul Khusna S.Pd

Widhi Kurniawati, S.Pd. AUD

c. Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Hp Tema Alat Komunikasi

Penelitian hari keenam yaitu pada 13 April 2023, diikuti oleh 7 anak, diantaranya peserta didik perempuan sebanyak 1 dan peserta didik laki-laki sebanyak 6.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, membaca Asmaul Husna dan doa-doa harian. Setelah itu, guru menanyakan kabar anak-anak dan mengabsen peserta didik. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tema dan subtema pada hari ini. Guru menunjukkan contoh gambar handphone dan anak-anak antusias untuk melukis gambar tersebut. Setelah itu guru menyiapkan alat dan bahan untuk finger painting meliputi cat air (hijau, pink dan ungu), mangkuk dan selembar kertas lukis.

Guru menjelaskan cara finger painting hp dan anak pelan-pelan mengikuti penjelasan dan arahan guru hingga selesai.

Setelah selesai finger painting pada pukul 09.00, anak bebas bermain namun tetap dalam pantauan guru. Pukul 09.30 anak masuk kelas untuk belajar menulis kata. Guru mengajari anak untuk menulis huruf per huruf menjadi sebuah kata kemudian anak-anak membacanya bersama. Ketika selesai anak membaca doa pulang bersama-sama dilanjutkan bersalaman kepada guru dan selanjutnya dilanjutkan dengan penilaian hasil kerja anak. Adapun hasil dokumentasi lembar anak:

Gambar 4.6
Hasil Karya Anak Finger Painting Hp



Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPPH.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI NGEMBALREJO KECAMATAN BAE
KABUPATEN KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Semester / Minggu / Hari ke : 11 / 16 / 4

Hari, tanggal : Kamis, 13 April 2023

Kelompok usia : 4 – 5 Tahun

Tema / subtema / sub subtema: Alat Komunikasi / Media Elektronik / Hp

Kompetensi Dasar (KD): 1.2 – 2.2 – 2.3 – 2.9 – 2.12 – 3.9 – 4.9 – 3.12 – 4.12 – 3.13 – 4.13

Materi Kegiatan : - Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui apa yang terjadi
- Berkreasi dengan berbagai media
- Mau meminjamkan miliknya
- Memberi dan meminta maaf
- Alat komunikasi elektronik
- Finger painting hp
- Mengendalikan emosi

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Kertas A5, cat warna, mangkok, pensil, contoh finger painting hp

Strategi Pembelajaran : Bercerita, Observasi, Tanya Jawab, Pemberian Tugas, Unjuk Kerja, Hasil Karya

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang alat komunikasi elektronik
3. Berdiskusi tentang hp
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan bagian-bagian hp
2. Mengulang kalimat yang sudah didengar

3. Finger painting membuat hp
4. Meniru tulisan hp

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

E. ISTIRAHAT (± 30 Menit)

1. Mencuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan minum
3. Makan dan minum bekal
4. Berdoa setelah makan dan minum
5. Bermain di luar kelas

E. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

F. RENCANA PENILAIAN

1. INDIKATOR PENILAIAN

Program Pengembangan	KI	KD	Indikator
NAM	K.1 (Spiritual)		a. Dapat mensyukuri nikmat Tuhan
SOSEM	K.2 (Sosial)		b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
	K.3 (Pengetahuan) & K.4 (Ketrampilan)		c. Dapat menyebutkan macam-macam hp
			d. Dapat menyebutkan bagian yang ada di hp
			e. Dapat meniru menulis nama hp
			f. Dapat melukis bentuk hp dengan jari

FISMOT	K.5 (Fisik Motorik)	g. Dapat menggerakkan jari-jari tangan untuk membuat finger painting hp
--------	------------------------	---

2. TEKNIK PENILAIAN YANG DIGUNAKAN :

- CATATAN HASIL KARYA
- CATATAN ANEKDOT
- SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Ngembalrejo Guru Kelas

M. Nasta'inul Khusna S.Pd Widhi Kurniawati, S.Pd. AUD

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting TK Pertiwi Ngembalrejo

Dalam perkembangan motorik halus terdapat beberapa faktor, seperti faktor pendukung dan penghambat. Aapun faktor pendukung dan penghambat di TK Pertiwi pada masing-masing kelas berbeda, yaitu:

a. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Kelompok B

Tabel 4.1

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Solusi
1.	Tersedianya bahan-bahan finger painting	Anak merasa jijik	Anak diberi pengertian dan harus berani untuk bermain kotor bersama teman
2.	Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan finger painting	Motorik anak belum sempurna sehingga mengalami kendala ataupun kesulitan	Guru harus lebih memperhatikan dan mendampingi anak

Hasil data tersebut, sebagaimana yang diungkapkan oleh wali kelas B yaitu ibu Henny bahwa:

“Faktor pendukungnya yaitu tersediannya bahan-bahan yang ada ya seperti kertas, cat warna seperti itu sedangkan faktor penghambatnya anak ada yang jijik dan tidak mau kotor, selain itu memang terdapat anak yang motorik halusnya belum sempurna”²³

Pada faktor pendukung yang pertama dijelaskan bahwa adanya bahan finger painting seperti cat warna, mangkuk, dan kertas sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan finger painting sehingga guru dan peneliti selalu membawa perlengkapan yang memadai dan memastikan bahwa semua anak mendapatkan bagian masing-masing selain itu.

Kedua, yaitu keterlibatan guru dalam kegiatan finger painting²⁴. Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena jika ada anak yang kesulitan ataupun mengalami kendala maka guru akan membimbing anak sampai anak mampu dan bisa.

Adapun pada faktor penghambat di kelas B yaitu terdapat anak yang jijik karena tidak mau kotor. Dalam kegiatan finger painting anak dituntut untuk menggunakan jari-jari tangan secara langsung baik untuk mencampur warna ataupun melukis namun ternyata ada anak yang merasa bahwa menggunakan tangan langsung merupakan hal yang kotor. Selain itu, terdapat anak yang memang motorik halusnya belum sempurna sehingga peran guru sangat penting untuk menstimulasi anak sehingga motorik halus anak semakin terasah dengan baik.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Kelompok A

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat pada kelas A saling berkaitan yaitu terkait mood anak dalam pembelajaran. Faktor pendukungnya yaitu anak diberi kata semangat dan dukungan

²³ Hasil wawancara dengan ibu Henny Harlistining Wati, S.Pd wali kelas B di TK Pertiwi Ngembalrejo pada 31 Maret 2023 pukul 10.25 WIB

²⁴ Hasil wawancara dengan ibu Henny Harlistining Wati, S.Pd wali kelas B di TK Pertiwi Ngembalrejo pada 31 Maret 2023 pukul 10.25 WIB

sedangkan faktor penghambatnya yaitu mood anak sering berubah sebagaimana penjelasan ibu Widhi yaitu:

“Anak sering tidak mood dalam pembelajaran sehingga perlu diberi dukungan dan kata penyemangat”²⁵

Berasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memang mood anak untuk mengerjakan sampai dengan tahap menyelesaikan tugas harus dijaga dan diperhatikan karena anak dikelas A sangat mudah bosan sehingga guru dan peneliti harus pintar membujuk anak.

C. Analisis Data Penelitian

1. Hasil Implementasi Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Finger Painting di TK Pertiwi Ngembalrejo Tahun Ajaran 2022/2023

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada beberapa kegiatan untuk melatih motorik halus anak salah satunya yaitu dengan kegiatan finger painting.

Di TK Pertiwi Ngembalrejo finger painting dijadikan sebagai opsi untuk tercapainya motorik halus untuk anak, bagi anak yang memang belum memenuhi target dari guru. Finger painting yang diterapkan di TK Pertiwi Ngembalrejo dilakukan sesuai dengan tema pembelajaran dan setelah berakhirnya pembelajaran guru mengevaluasi kegiatan finger painting yang dilakukan dua minggu sekali²⁶.

Adapun indikator pencapaian motorik halus:

1. Penggunaan jari dengan baik yaitu anak mampu menggunakan jari-jari secara terpisah serta memanfaatkannya untuk menggambar berbagai bentuk teknik seperti membuat titik-titik, garis-garis ataupun dengan gerakan halus
2. Keluwesan gerakan jari yaitu anak mampu mengendalikan gerakan tangannya dengan baik saat menggambar menggunakan jari-jari atau ujung-ujung jari. Mereka dapat menyesuaikan

²⁵ Hasil wawancara dengan ibu Widhi Kurniawati, S.Pd. AUD wali kelas B di TK Pertiwi Ngembalrejo pada 31 Maret 2023 pukul 10.10 WIB

²⁶ Hasil wawancara dengan bapak M. Nasta'inul Khusna, S.Pd selaku kepala sekolah di TK Pertiwi Ngembalrejo pada 31 Maret 2023 pukul 08.07 WIB

tekanan dan kecepatan gerakan untuk menghasilkan garis-garis halus atau tebal.

3. Menggunakan alat tulis dengan baik
4. Koordinasi mata dan tangan yaitu anak mampu mengkoordinasikan gerakan tangannya dengan apa yang dilihatnya. Mereka dapat mengarahkan jari-jari mereka dengan akurat sesuai dengan bentuk atau pola yang ingin mereka gambar.

Sedangkan untuk penilaian sebagai berikut:

1. BB (Belum Berkembang) bila anak melakukan kegiatan harus dengan bimbingan ataupun dicontohkan oleh guru.
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukan kegiatan tersebut masih harus diingatkan ataupun dibantu oleh guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri tanpa harus diingatkan ataupun dicontohkan oleh guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah mampu melakukan kegiatan secara mandiri²⁷

Berdasarkan hasil observasi penelitian hasil kegiatan finger painting pada kelompok B di TK Pertiwi Ngembalrejo Bae Kudus bertema Alam Semesta sub tema Pantai diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

²⁷ Ella Yulaelawati dan Dra. Kurniati Restuningsih. Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018), 5,

https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/649635/mod_resource/intro/Buku_Pedoman_Penilaian_Pembelajaran_opt%20%281%29.pdf

Tabel 4.2
Penilaian Akhir Tema Alam Semesta Sub Tema
Pantai

No	Nama	Indikator Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Khalid	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
2.	Hasna	-	-	-	-	-
3.	Amel	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	William	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5.	Fadhil	MB	BSH	MB	BSH	BSH
6.	Azka	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7.	Dhanti	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8.	Ayra	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9.	Monica	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10.	Zidni	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
11.	Arka	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
12.	Aurel	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Berdasarkan hasil akhir nilai perkembangan anak tersebut, dapat dikelompokkan yaitu BSB jika hasil karya rapi, tidak terdapat coretan dengan bentuk pesisir laut, langit, pohon kelapa dan kapal dengan hasil yang rapi, nilai BSH jika hasil karya anak sudah baik namun belum rapi dan masih terdapat coretan seperti membuat pohon kelapa dan kapal yang belum rapi serta nilai MB yaitu jika hasil karya anak hanya berupa coretan-coretan warna yang tidak membentuk lukisan berupa pantai sama sekali.

Pada tabel hasil penilaian akhir upaya guru untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik halus melalui finger painting pada kelompok B terdapat anak yang motorik halusnya belum berkembang dengan baik, yaitu:

1. Perkembangan awal motorik halus pada Fadhil dalam tahap MB (mulai berkembang) karena masih kesulitan dalam menggerakkan jari-jari tangan untuk membuat pola-pola tertentu. Namun dengan bimbingan dan arahan guru pada hasil akhir penilaian sudah menunjukkan hasil perkembangan yang baik menjadi BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

karena lukisan yang dibuat lebih baik dan lebih mudah untuk dipahami.

2. Perkembangan motorik halus pada Amel pada awalnya dalam tahap MB (mulai berkembang) karena masih kesulitan membuat pola-pola tertentu pada lukisan. Namun, pada hasil akhir sudah menunjukkan perkembangan menjadi tahap BSH (berkembang sesuai harapan) karena walaupun masih terdapat coretan namun lukisan masih dapat dipahami bentuknya.

Berdasarkan hasil penilaian akhir tersebut dapat diketahui bahwa setelah diterapkan finger painting menunjukkan terdapat anak yang mengalami peningkatan dan terdapat anak yang konsisten dalam perkembangan motorik halusnya. Hal tersebut terlihat dari nilai indikator 1 terdapat anak dengan nilai BSH sebanyak 9 anak dan MB sebanyak 2 anak, banyaknya jumlah MB dikarenakan anak masih kesulitan dalam menggerakkan gerakan jarinya. Pada indikator 2 terdapat anak dengan nilai BSH sebanyak 10 anak dan MB sebanyak 1 anak karena anak masih belum bisa mengontrol gerakan jarinya. Kemudian pada indikator 3 terdapat anak dengan nilai BSH sejumlah 9 anak dan MB sebanyak 2 anak. Sedangkan untuk indikator 4 terdapat anak dengan nilai BSH sebanyak 11 anak. Jadi dari 2 anak yang awalnya MB hanya terdapat 1 anak yang masih konsisten MB dikarenakan memang motorik halusnya yang masih kurang sehingga belum stabil.

Adapun hasil observasi untuk kelompok A di TK Pertiwi Ngembalrejo bertema Alat Komunikasi sub Tema Hp yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Akhir Kelompok A Finger
Painting Hp Tema Alat Komunikasi

No	Nama	Indikator Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Ardan	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
2.	Rafa	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	Rofiq	MB	BSH	MB	BSH	BSH
4.	Irwan	BSH	MB	MB	BSH	BSH

5.	Reni	MB	BSH	MB	BSH	BSH
6.	Haqi	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7.	Jefri	BSH	MB	MB	BSH	BSH
8.	Emil	MB	MB	MB	BSH	MB
9.	Yumna	-	-	-	-	-
10.	Asfa	-	-	-	-	-

Berdasarkan hasil akhir nilai perkembangan anak tersebut, dapat dikelompokkan yaitu BSB jika hasil karya rapi, tidak terdapat coretan warna pada gambar hp, nilai BSH jika hasil karya anak sudah baik namun belum rapi dan masih terdapat coretan pada gambar hp serta nilai MB yaitu jika hasil karya anak hanya berupa coretan-coretan warna sehingga tidak terlihat seperti gambar hp sama sekali.

Pada tabel hasil penilaian akhir upaya guru untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik halus melalui *finger painting* pada kelompok A, terdapat anak yang motorik halusnya belum berkembang dengan baik, yaitu:

1. Perkembangan motorik halus pada Rafa pada awalnya dalam tahap MB (mulai berkembang) karena masih kesulitan membuat pola-pola tertentu pada lukisan. Namun, dengan dampingan dan arahan guru perkembangan menjadi tahap BSH (berkembang sesuai harapan) karena hanya terdapat sedikit coretan pada hasil karyanya.
2. Perkembangan awal motorik halus pada Emil dalam tahap MB (mulai berkembang) dengan hasil akhir yang sama yaitu MB, karena jari-jari tangan yang masih kaku, sehingga masih terdapat coretan dan belum jelas bentuk lukisan. Saat kegiatan *finger painting* hanya indikator 4 yaitu koordinasi antara mata dan tangan yang sudah berkembang sesuai harapan. Hal tersebut dikarenakan memang jari-jari tangan yang masih kesulitan membuat pola di lukisan sehingga guru harus dibantu oleh guru.
3. Perkembangan awal motorik halus pada Rofiq dalam dalam tahap MB (mulai berkembang) karena masih kesulitan membuat pola-pola

tertentu pada gambar. Namun, dengan dampingan dan arahan guru perkembangan menjadi tahap BSH (berkembang sesuai harapan) karena hanya terdapat sedikit coretan pada hasil karyanya.

4. Perkembangan motorik halus pada Reni pada awalnya dalam tahap MB (mulai berkembang) karena masih kesulitan menggerakkan jari-jari tangan membentuk pola-pola tertentu pada gambar. Namun, dengan dampingan dan arahan guru perkembangan menjadi tahap BSH (berkembang sesuai harapan) karena hanya terdapat sedikit coretan pada hasil karyanya.

Berdasarkan hasil penilaian akhir tersebut dapat diketahui bahwa setelah diterapkan finger painting menunjukkan terdapat anak yang mengalami peningkatan dan terdapat anak yang konsisten dalam perkembangan motorik halusnya. Hal tersebut terlihat dari indikator 1 dimana terdapat anak dengan kategori BSH sebanyak 4 dan MB sebanyak 4. Pada kategori 2 terdapat anak dengan kategori BSH sebanyak 5 dan MB sebanyak 3. Kemudian indikator 3 terdapat anak dengan kategori BSH sebanyak 2 dan MB sejumlah 6 anak dikarenakan anak masih kesulitan menulis sehingga guru ikut membantu dan mendampingi anak menulis. Pada indikator 4 terdapat anak dengan kategori BSH sebanyak 8 anak. Jadi dari 4 anak yang mengalami peningkatan perkembangan motorik halus yaitu 3 orang yang berawal dari MB menjadi BSH.

Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan perkembangan motorik halus pada anak melalui finger painting pada kelompok A maupun B sehingga anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dengan jari-jari tangan, mampu menggunakan jari-jari tangan dengan baik serta keluwesan tangan melalui finger painting.

Sejalan dengan teori motorik halus yang dikemukakan oleh Dini dan Daeng Sari bahwa aktivitas motorik ialah mengikutsertakan penggunaan otot-otot kecil yang mengharuskan adanya koordinasi tangan serta pengendalian gerak yang dilakukan secara tepat

dan cermat²⁸ dengan demikian anak mempunyai kemampuan motorik halus yang berbeda-beda dalam tingkat perkembangannya sehingga guru dan orang tua harus memberikan stimulus yang tepat agar perkembangan anak menjadi optimal salah satunya yaitu menggunakan teknik finger painting.

2. Analisis Faktor Pendukung Dalam Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting TK Pertiwi Ngembalrejo

Dalam setiap pembelajaran tidak dapat terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat begitupun yang terdapat di TK Pertiwi Ngembalrejo. Adapun faktor pendukung pada kelompok B yaitu:

Pertama adanya bahan finger painting yang memadai seperti cat warna, mangkuk, dan kertas sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan finger painting sehingga guru dan peneliti selalu membawa perlengkapan yang memadai dan memastikan bahwa semua anak mendapatkan bagian masing-masing.

Kedua, yaitu keterlibatan guru dalam kegiatan finger painting. Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena jika ada anak yang kesulitan ataupun mengalami kendala maka guru akan membimbing anak sampai anak mampu dan bisa.²⁹

Sedangkan untuk kelompok A karena mood anak sangat rentan jadi faktor pendukung pada kelompok A yaitu anak diberi kata semangat dan dukungan karena anak-anak belajar sesuai *mood* nya.³⁰

3. Analisis Faktor Penghambat Dalam Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting TK Pertiwi

Berdasarkan hasil penelitian di TK Pertiwi Ngembalrejo pada kelompok B ketika ada anak yang kesulitan dan mengalami kendala ibu Henny selaku wali kelas B ikut membantu peneliti untuk membantu anak.

²⁸ Choirin Nisak Aulia. Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. (Yogyakarta: Umsida Press, 2017) hal 35

²⁹ Hasil wawancara dengan ibu Henny Harlistining Wati, S.Pd wali kelas B di TK Pertiwi Ngembalrejo pada 31 Maret 2023 pukul 10.25 WIB

³⁰ Hasil wawancara dengan ibu Widhi Kurniawati, S.Pd. AUD wali kelas B di TK Pertiwi Ngembalrejo pada 31 Maret 2023 pukul 10.10 WIB

Sedangkan untuk faktor penghambat di TK Pertiwi Ngembalrejo kelas B yaitu terdapat anak yang jijik karena tidak mau kotor. Dalam kegiatan finger painting anak dituntut untuk menggunakan jari-jari tangan secara langsung baik untuk mencampur warna ataupun melukis namun ternyata ada anak yang merasa bahwa menggunakan tangan langsung merupakan hal yang kotor. Meskipun hanya satu anak yang takut kotor, maka guru ikut mendampingi dan memberi pengertian kepada anak sehingga anak berkenan untuk ikut serta dalam kegiatan finger painting. Selain karena takut kotor, terdapat anak yang motorik halusnya memang masih belum berkembang dengan baik sehingga dibutuhkan stimulus untuk lebih meningkatkan perkembangan motorik halus anak.³¹

Adapun berdasarkan hasil penelitian di TK Pertiwi Ngembalrejo pada kelompok A faktor penghambatnya yaitu mood anak sering berubah. Memang terdapat dua anak yang sering tidak mood untuk menyelesaikan tugasnya, maka dari itu guru ikut serta membujuk anak seperti memberi kata semangat atau tepuk semangat untuk mengembalikan mood anak sehingga tugas anak terselesaikan. Adapun faktor penghambat lainnya dikarenakan motorik halus anak belum berkembang secara maksimal sehingga masih ada empat anak yang masih kesulitan untuk menulis namanya sendiri.³²

³¹ Hasil wawancara dengan ibu Henny Harlistining Wati, S.Pd wali kelas B di TK Pertiwi Ngembalrejo pada 31 Maret 2023 pukul 10.25 WIB

³² Hasil wawancara dengan ibu Widhi Kurniawati, S.Pd. AUD wali kelas B di TK Pertiwi Ngembalrejo pada 31 Maret 2023 pukul 10.10 WIB